

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif, karena data kuantitatif sendiri dikatakan “objektif,” yang menyiratkan bahwa perilaku mudah diklasifikasikan atau dikuantifikasi, terutama oleh peneliti. Beberapa contoh seperti usia dan jenis kelamin, skor pada tes prestasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *nonprobability sampling* dan pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, serta pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Variabel dalam penelitian terdapat variabel bebas atau independen, yaitu Kontribusi Literasi Digital (X), serta variabel terikat atau dependen yaitu *Hate Speech* di Media Sosial *Instagram* (Y). Berikut desain penelitian yang dipaparkan pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kontribusi Literasi Digital Terhadap *Hate Speech* di Media Sosial *Instagram*

Variabel Y	Hate Speech (Y)
Variabel X	XY
Literasi Digital (X)	XY

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 2 SMAN 1 Bandung dan melibatkan partisipan sejumlah 20 orang siswa yang memiliki akun *instagram* dan telah mengakses akun @obrolanpolitik.

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Sebelum dilaksanakannya suatu penelitian, tentu populasi harus ditentukan dengan berfokus pada objek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai penentuan dari peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SMAN 1 Bandung, yang pada tahun pelajaran 2019/2020 ini seluruhnya berjumlah 368 siswa.

Tabel 3. 2

Data Siswa Kelas 2 SMAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

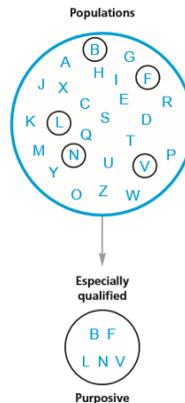
No	Kelas	L	P	Jumlah
1	XI IPA 1	16	22	36
2	XI IPA 2	23	13	36
3	XI IPA 3	18	18	36
4	XI IPA 4	10	22	32
5	XI IPA 5	10	25	35
6	XI IPA 6	18	15	33
7	XI IPA 7	17	19	36
8	XI IPA 8	17	14	31
9	XI IPS 1	16	12	28
10	XI IPS 2	14	20	34
11	XI IPS 3	17	14	31
Jumlah				368

Sumber : *Official Website* SMAN 1 Bandung, www.sman1bdg.sch.id

Dari Populasi tersebut, peneliti membuat beberapa pertanyaan kepada 30 orang siswa kelas 2 SMAN 1 Bandung melalui *google* formulir dengan maksud memenuhi kriteria sampel dari pengambilan data yang dibutuhkan. Selanjutnya, diperoleh hasil bahwa 20 orang siswa merupakan pengguna aktif *instagram* yang memiliki akun pribadi *instagram*, serta telah mengakses dan mengikuti akun *instagram* @obrolanpolitik yang dijadikan objek penelitian karena mengandung *hate speech*.

2) Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*, peneliti tidak hanya mempelajari siapa yang tersedia tetapi menentukan juga karakteristik populasi yang diminati dan kemudian menemukan individu yang memiliki karakteristik tersebut (Fraenkel et al., 2012).



Gambar 2. 1 *Purposive Sampling*

Sumber : (Fraenkel et al., 2012)

Sesuai dengan penelitian ini yaitu *hate speech* di media sosial *instagram*, maka dari populasi siswa kelas 2 SMAN 1 Bandung ditarik sampel sebanyak 20 orang siswa, karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu mereka yang merupakan siswa pengguna aktif media sosial *instagram* serta dapat mengakses akun *instagram @obrolanpolitik* yang menurut data terdapat konten *hate speech*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian digunakan untuk mengukur apa yang akan diteliti, dan selanjutnya terkumpul adanya data dari alat bantu ini. Adapun instrumen yang digunakan peneliti yaitu berupa kuesioner atau angket yang terdiri atas beberapa pernyataan dari variabel yang telah ditentukan untuk selanjutnya dijawab oleh responden. Kuesioner berupa angket tertutup dalam bentuk Skala *likert*, adanya Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi individu atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Pada penelitian ini peneliti membuat kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan mengacu pada dimensi/teori variabel Literasi Digital

(X), yaitu Kemampuan Teknis, Kognitif, dan Sosial-Emosional. Adapun dimensi *Hate Speech* (Y), mengenai unsur pada akun @obrolanpolitik diantaranya Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan. Kuesioner menggunakan skala 1-4 karena agar pernyataan dari responden menghasilkan jawaban tegas dan tidak ada pemilihan untuk netral. Sebelum instrumen di uji validitasnya, peneliti melakukan Uji *Expert* terlebih dahulu dari kuesioner yang telah dibuat, tujuannya untuk menilai ketetapan konsep atau teori dengan pernyataan pada kuesioner, dan dilihat mengenai penggunaan bahasa yang dianggap penting yaitu agar menghindari kerancuan dan memperhatikan kesesuaian penyusunan pernyataan dengan penjelasan teori antar variabel.

Tabel 3. 3

Skala Likert Instrumen

Pernyataan	Jawaban	Singkatan	Skor
Positif	Sangat Setuju	SS	4
	Setuju	S	3
	Tidak Setuju	TS	2
	Sangat Tidak Setuju	STS	1
Negatif	Sangat Setuju	SS	1
	Setuju	S	2
	Tidak Setuju	TS	3
	Sangat Tidak Setuju	STS	4

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan Positif	Nomor Pernyataan Negatif	Jumlah Item
Literasi Digital (X)	Dimensi Literasi Digital Sumber : (Ng, 2012)	Teknis	1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11	6, 7, 8	11
		Kognitif	12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 24, 25	17, 18, 22, 23	14
		Sosial-emosional	26, 27, 28, 29, 31, 33	30, 32	8
<i>Hate Speech</i> (Y)	Unsur <i>Hate Speech</i> Sumber : Komisi Nasional HAM (Komisi Nasional HAM, 2015)	Suku	36	34, 35	3
		Agama	39	37, 38, 40	4
		Ras	41, 42	43, 44	4
		Antar Golongan	47, 48	45, 46	4

3.5 Uji Instrumen Data

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dari penyusunan instrumen yang telah dibuat dan sebelum disebarluaskan akan diujicoba kepada responden valid atau tidaknya. Validnya instrumen menunjukkan kesesuaian antara jenis data yang dikumpulkan dengan maksud pengumpulan data. Uji Validitas pada penelitian ini dilihat berdasarkan kesesuaian isi dari data yang dikumpulkan dengan tujuan riset, selanjutnya dilihat berdasarkan kesesuaian konsep dari pengembangan instrumen dengan konsep yang menjadi dasar analisis variabel riset.

Pengujian Validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (r), dengan bantuan *software* SPSS v.23. Item dari pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, serta dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Setelah dilakukan uji validitas, adanya item pernyataan yang valid dapat disertakan dalam kuesioner, sedangkan yang tidak valid dapat diganti atau dihilangkan.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas X (Literasi Digital)

No. Item Soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
1.	0,612	0,361	Valid	-
2.	0,331	0,361	Tidak Valid	Diganti
3.	0,346	0,361	Tidak Valid	Diganti
4.	0,552	0,361	Valid	-
5.	0,528	0,361	Valid	-
6.	0,631	0,361	Valid	-
7.	0,611	0,361	Valid	-
8.	0,561	0,361	Valid	-
9.	0,457	0,361	Valid	-
10.	0,387	0,361	Valid	-
11.	0,583	0,361	Valid	-
12.	0,620	0,361	Valid	-
13.	0,566	0,361	Valid	-
14.	0,643	0,361	Valid	-
15.	0,505	0,361	Valid	-
16.	0,595	0,361	Valid	-
17.	0,318	0,361	Tidak Valid	Diganti
18.	0,171	0,361	Tidak Valid	Diganti
19.	-0,010	0,361	Tidak Valid	Diganti
20.	0,648	0,361	Valid	-
21.	0,700	0,361	Valid	-

22.	0,395	0,361	Valid	-
23.	0,462	0,361	Valid	-
24.	0,488	0,361	Valid	-
25.	0,688	0,361	Valid	-
26.	0,565	0,361	Valid	-
27.	0,498	0,361	Valid	-
28.	0,323	0,361	Tidak Valid	Dihapus
29.	0,273	0,361	Tidak Valid	Dihapus
30.	0,384	0,361	Valid	-
31.	0,468	0,361	Valid	-
32.	0,305	0,361	Tidak Valid	Diganti
33.	0,396	0,361	Valid	-
34.	0,489	0,361	Valid	-
35.	0,234	0,361	Tidak Valid	Diganti

Sumber : Hasil Perhitungan Validitas dengan SPSS V.23.

Setelah dilakukan Uji Coba kepada 30 orang responden, dengan nilai t tabel 0,361 didapatkan hasil dari uji validitas variabel X yang dijelaskan pada tabel 3.16. Dari data tersebut, menunjukkan jika r hitung lebih besar daripada r tabel, maka pernyataan dinyatakan valid, tetapi jika r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Pada variabel X, terdapat 35 butir pernyataan yang dimana 26 butir pernyataan dinyatakan valid, dan 9 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, yaitu no. 2,3,17,18,19,28,29,32, dan 35. Dari 9 butir pernyataan tidak valid ada beberapa yang dihapus/dihilangkan dan sebagian diganti redaksi sesuai keterangan pada tabel di atas.

Tabel 3. 6

Hasil Uji Validitas Y (*Hate Speech* di Media Sosial *Instagram*)

No. Item Soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
36.	0,645	0,361	Valid	-
37.	0,680	0,361	Valid	-

38.	0,009	0,361	Tidak Valid	Diganti
39.	-0,007	0,361	Tidak Valid	Dihapus
40.	0,728	0,361	Valid	-
41.	0,453	0,361	Valid	-
42.	-0,054	0,361	Tidak Valid	Dihapus
43.	0,479	0,361	Valid	-
44.	0,811	0,361	Valid	-
45.	0,591	0,361	Valid	-
46.	0,162	0,361	Valid	-
47.	0,731	0,361	Valid	-
48.	0,616	0,361	Valid	-
49.	0,624	0,361	Valid	-
50.	0,620	0,361	Valid	-
51.	0,210	0,361	Tidak Valid	Diganti
52.	0,310	0,361	Tidak Valid	Diganti

Sumber : Hasil Perhitungan Validitas dengan SPSS V.23.

Setelah dilakukan Uji Coba kepada 30 orang responden, dengan nilai t tabel 0,361 didapatkan hasil dari uji validitas variabel Y yang dijelaskan pada tabel 3.17. Dari data tersebut, menunjukkan jika r hitung lebih besar daripada r tabel, maka pernyataan dinyatakan valid, tetapi jika r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Pada variabel Y, terdapat 17 butir pernyataan yang dimana 12 butir pernyataan dinyatakan valid, dan 5 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, yaitu no. 38,39,42,51, dan 52. Dari 5 butir pernyataan tidak valid ada beberapa yang dihapus/dihilangkan dan sebagian diganti redaksi sesuai keterangan pada tabel di atas.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan dari instrumen yang telah dibuat. Pada penelitian ini digunakan reliabilitas *Cronbach's Alpha*, setelah dilakukan uji reliabilitas dapat dilihat tingkat reliabilitas angket dari pengembangan dimensi kedua variabel yaitu Literasi Digital (X) dan *Hate Speech* (Y). Tingkat uji reliabilitas dapat dilihat dengan berdasarkan pada kriteria nilai *Cronbach's*

$Alpha > r_{\text{tabel}}$ artinya reliabel dan jika nilai $Cronbach's Alpha < r_{\text{tabel}}$ artinya tidak reliabel. Agar diketahuinya hal tersebut, pada uji reliabilitas dari kuesioner peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS v.23.

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Dari hasil uji reliabilitas variabel X yaitu Literasi Digital Siswa, diperoleh rekapitulasi dengan menggunakan *software* SPSS v.23. hasil tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 7

Uji Reliabilitas Variabel X (Literasi Digital)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,872	35

Sumber : Hasil Perhitungan Reliabilitas dengan SPSS V.23.

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas Variabel X dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,872. Hasil yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan r tabel signifikansi 5% dengan Nilan N=30 responden, maka r tabel yang diperoleh sebesar 0,361. Dari keseluruhan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan variabel X dengan $Alpha=0,872 > r \text{ tabel}=0,361$ yang berarti dapat dinyatakan bahwa pernyataan kuesioner pada variabel X reliabel.

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Dari hasil uji reliabilitas variabel X yaitu Literasi Digital Siswa, diperoleh rekapitulasi dengan menggunakan *software* SPSS v.23. hasil tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 8

Uji Reliabilitas Vriabel Y (*Hate Speech* di Media Sosial *Instagram*)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,751	17

Sumber : Hasil Perhitungan Reliabilitas dengan SPSS V.23.

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas Variabel Y dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,751 hasil yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan r tabel signifikansi 5% dengan Nilan $N=30$ responden, maka r tabel yang diperoleh sebesar 0,361. Dari keseluruhan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan variabel Y dengan $Alpha=0,751 > r \text{ tabel}=0,361$ yang berarti dapat dinyatakan bahwa pernyataan kuesioner pada variabel Y reliabel.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian dirumuskan agar dapat terorganisasi dengan baik sehingga memberikan hasil data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang dirumuskan dalam melakukan penelitian ini :

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian dalam mendukung latar belakang, yaitu berupa masalah/data terkait topik yang dipilih untuk diteliti. Dilakukan kajian literatur melalui internet dan buku, serta melihat langsung ke lapangan agar fakta semakin kuat. Selanjutnya, peneliti membuat rumusan masalah, menentukan variabel yang akan dikaji dari adanya topik penelitian, menyusun kajian teori, merumuskan hipotesis, membuat instrumen penelitian sesuai variabel, menentukan prosedur pengolahan dan analisis data, pengujian pada instrumen, dan sebagainya.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini mengarahkan peneliti untuk mengambil data ke lapangan, mempersiapkan segala sesuatunya yang dibutuhkan responden yaitu berupa angket, selanjutnya data dikumpulkan dan diolah menggunakan statistik *non parametrik*, uji hipotesis dengan *kendall tau* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel Literasi Digital (X) dan *Hate speech* di media sosial *Instagram* (Y), serta uji signifikansi, data yang didapat kemudian disimpulkan untuk disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian.

3) Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti menata ulang data yang didapat, diolah, dan dianalisis. Kemudian dijadikan satu kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian agar menjadi suatu bentuk karya ilmiah yaitu Skripsi.

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, dilakukan untuk tujuan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh peneliti tanpa menghasilkan suatu kesimpulan untuk umum. Pada penelitian ini digunakan statistik *non parametrik*, karena data termasuk bebas sebaran yaitu tidak memiliki syarat parameter populasi, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu dilakukan secara *non random* atau ditentukan pada kriteria tertentu dari peneliti, data yang dianalisis berupa skala ordinal. Data yang dianalisis tersebut mengenai Literasi Digital (X) dan *Hate Speech* di media sosial *Instagram* (Y), data didapatkan dan diolah melalui angket yang terdiri atas beberapa pernyataan sesuai teori pada masing-masing variabel. Hasil analisis data dihitung melalui prosedur statistika komputerisasi menggunakan SPSS v.23. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan teknik *kendall tau*.

3.7.1 Analisis Presentase

Analisis persentase dilakukan dengan maksud mengetahui banyaknya responden yang menjawab adanya item dalam pernyataan angket penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan data berupa presentase dari setiap jawaban responden terhadap pernyataan pada angket. Adapun rumus dari analisis persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah seluruh data

Hasil perhitungan jawaban responden dapat ditafsirkan menurut kriteria pada tabel berikut:

Tabel 3. 9

Penafsiran Persentase

Presentase	Penafsiran
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2013)

3.8 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis asosiatif (hubungan). Selanjutnya, untuk menentukan adanya suatu hubungan antara variabel X dengan variabel Y, peneliti menggunakan korelasi *kendall tau* karena bagian dari statistik *non parametrik* dimana data yang akan diolah merupakan data ordinal dan terkumpul melalui penyebaran kuesioner, serta tidak adanya persyaratan mengenai data harus berdistribusi normal. Adapun rumus dari *kendall tau* sebagai berikut :

$$T = \frac{S}{\frac{1}{2} N(N - 1)}$$

Keterangan :

S = Skor Nyata (Aktual)

N = Jumlah Sampel

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS v.23. Hasil interpretasi dari perhitungan dapat dilihat berdasarkan tingkat keeratan hubungan, signifikansi, serta arah hubungan antara dua variabel. Sebelumnya peneliti telah merumuskan H_0 dan H_1 , yang berarti sebagai berikut :

- Hipotesis Nol ($H_0 : \rho = 0$), Tidak Terdapat Kontribusi antara Literasi Digital pada siswa kelas 2 SMAN 1 Bandung terhadap *Hate Speech* di Media Sosial *Instagram*
- Hipotesis Kerja ($H_1 : \rho \neq 0$), Terdapat Kontribusi antara Literasi Digital pada siswa kelas 2 SMAN 1 Bandung terhadap *Hate Speech* di Media Sosial *Instagram*

Dalam menentukan tingkat korelasi diinterpretasikan dengan koefisien korelasi untuk mengetahui seperti apa tingkat hubungan dari variabel yang diteliti oleh peneliti. Keeratan dapat dilihat dari kategori yang dituangkan pada tabel 3.10 dibawah ini.

Tabel 3. 10

Keeratan Hubungan (Koefisien Korelasi)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,25	Sangat Lemah
0,26 – 0,50	Cukup
0,51 – 0,75	Kuat
0,76 – 0,99	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

Sumber : (Sarwono, 2015)

Nilai signifikansi dapat diketahui dari hasil perhitungan menggunakan SPSS v.23. sebelum melakukan uji signifikansi, peneliti menentukan taraf keberartian yaitu $\alpha=0,05$. Setelah itu, dapat dilihat dari perhitungan yang menerangkan jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan serta berarti bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Kerja (H_1) diterima. Tetapi jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan serta berarti Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Kerja (H_1) ditolak.

Selanjutnya untuk arah hubungan, dapat dilihat dari angka koefisien korelasi pada tabel output hasil perhitungan dengan bantuan SPSS v.23 apakah hubungan antar variabel Literasi Digital (X), dengan Hate Speech (Y) memberi hasil yang bernilai positif atau negatif.